

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komitmen organisasi merupakan keyakinan individu terhadap suatu organisasi. Komitmen individu terhadap organisasi merupakan salah satu jaminan untuk menjaga kelangsungan organisasi tersebut. Luthans (2006) mengatakan bahwa komitmen organisasi sebagai suatu sikap paling sering diartikan sebagai keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, dan sebagai suatu keyakinan tertentu dalam penerimaan nilai serta tujuan organisasi. Sikap ini wujud kesetiaan anggota pada organisasi, sehingga memberikan perhatiannya terhadap organisasi dan mencapai keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan.

Organisasi juga dibutuhkan komitmen bagi setiap anggota terhadap organisasi yang diikuti. Tanpa adanya komitmen, tujuan yang telah dirancang akan batal begitu saja. Puspitasari dan Asyanti (2011) mengatakan bahwa komitmen organisasi sebagai sifat yang tertanam dalam individu terhadap organisasi yang memiliki ikatan tinggi dan keinginan yang kuat untuk bertahan di dalam suatu organisasi, kepercayaan yang kuat dan kesediaan bekerja keras untuk kepentingan organisasi, penerimaan yang penuh terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi.

Robbins (1996) berpendapat bahwa komitmen organisasi adalah suatu keadaan individu yang mengidentifikasi dirinya dengan unsur-unsur organisasi dan tujuan-tujuan serta berkeinginan untuk mempertahankan dan menjaga

keanggotaannya dalam organisasi. Individu yang memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi akan mengidentifikasi dirinya terhadap organisasi secara keseluruhan dan selalu setia terhadap organisasi.

IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) dilahirkan sebagai organisasi otonom dari Muhammadiyah yang dituntut untuk terus berinovasi, menyebarluaskan, menduniakan, serta mengembangkan gerakan dakwah Muhammadiyah. Sudah lebih dari setengah abad berlalu lahirnya IMM menjadi sebuah identitas sekaligus kekuatan bagi kader ikatan pada setiap generasi. IMM sebagai gerakan mahasiswa Islam dengan landasan perjuangannya adalah kepribadian Muhammadiyah, lahir dengan semangat untuk mempertahankan keutuhan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) dan membangun Indonesia yang berkemajuan.

Hasil wawancara pada tanggal 5 Oktober 2016 dengan OMP selaku sekretaris bidang media komunikasi IMM periode 2016/2017 UMS, bahwa 12 kader (Fakultas Psikologi, Fakultas Hukum, Fakultas Geografi, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Farmasi) IMM UMS memiliki anggota berbagai angkatan. Seperti IMM yang berbeda dengan organisasi lain karena mempunyai visi yaitu terciptanya transformasi nilai-nilai identitas IMM serta memperkuat sendi-sendi kebudayaan menuju Indonesia yang berdaulat. Misi IMM, yaitu mewujudkan tradisi intelektual muslim dalam bingkai kebudayaan menuju gerakan transformatif, menjadikan

unggul ilmu dan teknologi yang menghasilkan intelektual muslim mendorong kesadaran kader dalam menjaga nilai luhur kearifan lokal, dan mendorong terciptanya kejasama lintas sektoral dalam penguatan masyarakat sipil. Kegiatan rutin yang dilakukan IMM adalah sekolah kader yang diadakan seminggu sekali, bakti sosial satu tahun dua kali, dan kajian media komunikasi seperti seminar yang dilakukan seminggu sekali.

Steers dan Porter (1983) mengatakan bahwa komitmen organisasi yang tinggi berpengaruh terhadap tingginya tingkat performa. Selain itu individu yang mempunyai tingkat komitmen yang tinggi terhadap organisasinya cenderung untuk bertahan sebagai anggota dalam waktu yang relatif panjang. Apabila individu mempunyai tingkat komitmen organisasi rendah, maka akan berdampak negatif pada performa maupun organisasi.

Permasalahan yang ditemukan di IMM UMS adalah kurang kompak antar anggota. Anggota lebih cenderung berkelompok sesuai teman seangkatan, sehingga terkesan berkubu. Anggota yang berkubu sering mengobrol ketika moderator sedang berbicara, sehingga anggota yang mengobrol dengan teman tidak tahu hasil dari pembahasan rapat dan tidak mau bertanya atau hanya diam ketika ditanya apakah ada yang ingin mengutarakan pendapat. Kurang kompak dalam hal waktu dan ketidakhadiran anggota ketika ada rapat atau acara tertentu. Rapat atau acara-acara tertentu sering tidak tepat waktu karena keterlambatan hadir beberapa anggota. Permasalahan kurang kompak pada iuran uang *kas*. Pembayaran uang *kas* yang tidak menyeluruh karena ada anggota yang tidak membayar, namun ketika iuran untuk acara tertentu tidak ada perbedaan

nominal. Hal tersebut mengakibatkan tidak ada perbedaan antara yang rajin membayar dengan yang tidak rajin membayar.

Individu bergabung dalam kelompok karena dipengaruhi oleh seberapa menariknya kelompok dan anggotanya serta sejauh mana kelompok dapat memenuhi kebutuhan anggota kelompok, sehingga terbentuk kohesivitas kelompok. Kohesivitas akan memengaruhi tingkah laku individu, seperti patuh terhadap aturan dan norma kelompok serta melanjutkan keanggotaan di dalam kelompok (Sarwono & Meinarno, 2011). Berry (2012) mengatakan ada hubungan positif signifikan antara dukungan sosial rekan anggota terhadap komitmen organisasi. Hubungan positif tersebut karena anggota saling membantu dalam memecahkan suatu masalah.

Sarafino (1990) mengemukakan bahwa dukungan sosial berkaitan dengan penghargaan, kepedulian, dan kesenangan yang dirasakan, membantu individu menerima kenyataan atau sesuatu dari individu atau kelompok lain. Menurut Katz dan Kahn (1979), berkomunikasi merupakan suatu cara untuk memberi dukungan sosial kepada individu lain disertai dengan sifat positif, sehingga penerima dukungan sosial akan merasa suka, percaya, dan adanya penghormatan yang sangat berarti. House (dalam Hapsari, 2008) mengemukakan dukungan sosial merupakan cara individu peduli dengan individu lain dengan perhatian emosional, bantuan instrumental, pemberian informasi, dan terdapat penilaian.

Ditinjau dari jenis kelamin, Wade dan Tavris (2007) berpendapat bahwa jenis kelamin adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis untuk membedakan antara perempuan dengan laki-laki. Selain itu terdapat perbedaan pula dari sisi

psikologis, misalnya penampilan, sikap, dan kepribadian. Friedman dan Schustack (2008) mengemukakan perbedaan antara perempuan dengan laki-laki dilihat dari kemampuan berpikir, persepsi, dan memori. Pada umumnya perempuan memiliki kemampuan verbal yang lebih maju, sedangkan laki-laki memiliki kemampuan spasial yang lebih baik. Artinya perempuan lebih cakap dalam berbahasa, sedangkan laki-laki lebih cakap dalam berpikir kreatif.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka untuk mengetahui kinerja para anggota organisasi dapat dirumuskan masalah “apakah ada hubungan antara dukungan sosial rekan anggota dengan komitmen organisasi yang ditinjau dari jenis kelamin?”

### **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial rekan anggota dengan komitmen organisasi pada mahasiswa anggota IMM UMS.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara perempuan dengan laki-laki pada komitmen organisasi mahasiswa anggota IMM UMS.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh dukungan sosial rekan anggota dengan komitmen organisasi pada mahasiswa anggota IMM UMS.
4. Untuk mengetahui kategori dari dukungan sosial rekan anggota dan komitmen organisasi pada mahasiswa anggota IMM UMS.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, pembelajaran, meningkatkan pemahaman ilmu, dan wawasan baru bagi penelitian

selanjutnya di bidang Psikologi Industri dan Organisasi tentang dukungan sosial rekan anggota dan komitmen organisasi ditinjau dari jenis kelamin.

## **2. Manfaat praktis**

Apabila hipotesis penelitian ini terbukti, maka dapat membantu anggota IMM UMS memahami dan menerapkan pada kehidupan nyata tentang dukungan sosial rekan anggota dan komitmen berorganisasi serta referensi untuk ketua organisasi untuk membantu para anggota agar memiliki komitmen organisasi yang konsisten.